

Pendampingan Pengembangan Modul Kaderisasi Gerakan Pemuda Ansor Provinsi Sulawesi Selatan

Suardi M

Manajemen Informatika, STMIK Handayani Makassar

Email: suardimansing@gmail.com

Abstrak

Proses kaderisasi bertujuan untuk memastikan bahwa anggota organisasi tersebut, siap menjadi pemegang tongkat estafet kepemimpinan perjuangan organisasi, sehingga kaderisasi memiliki peran yang strategis seperti menjadi tools dalam pewarisan nilai ideologi maupun kultur organisasi. Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pimpinan Wilayah GP Ansor Sulawesi Selatan, Bidang Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan yang berjumlah 2 orang, masing-masing Wakil Ketua dan Wakil Sekretaris. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah: 1) Belum memiliki modul kaderisasi, khususnya pada Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) yang dijadikan pedoman utama dalam penyampaian materi oleh narasumber; 2) Belum adanya slide presentasi yang bisa langsung digunakan oleh narasumber untuk menyampaikan materinya, sesuai dengan standar pengetahuan organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Pelatihan Kepemimpinan Dasar yang dilengkapi slide presentasi agar siap digunakan. Metode yang digunakan, yaitu diskusi dan kajian kepustakaan karena kegiatan ini hanya fokus pada penyusunan produk. Hasil pengabdian ini yaitu: telah tersusunnya modul kaderisasi untuk kegiatan Pelatihan Kader Dasar, selain itu, telah dirampungkan pula ringkasan materi dalam bentuk slide presentasi sehingga kedua produk yang dihasilkan tersebut, dalam hal ini, modul dan slide presentasi telah siap untuk didaftarkan ke pengurus didaerah-daerah agar dipergunakan pada saat melaksanakan PKD sebagai tahap kaderisasi awal di organisasi Gerakan Pemuda Ansor.

Kata Kunci: *Modul Kaderisasi, Pelatihan Kader Dasar, GP Ansor.*

Abstract

The regeneration process aims to ensure that members of the organization are ready to become the baton holders of the leadership of the organization's struggle, so that regeneration has a strategic role such as being a tool in the inheritance of ideological values and organizational culture. Partners in this community service are the Regional Leader of GP Ansor South Sulawesi, Organization, Cadreization, and Membership, totaling 2 people, each Deputy Chair and Deputy Secretary. The problems currently faced by partners are: 1) Do not have a regeneration module, especially in Basic Leadership Training (PKD) which is used as the main guide in delivering material by resource persons; 2) There is no presentation slide that can be directly used by the resource person to convey the material, in accordance with organizational knowledge standards. This activity aims to develop a Basic Leadership Training Module which is equipped with presentation slides so that it is ready to use. The method used is discussion and literature review because this activity only focuses on product preparation. The results of this service are: a regeneration module for Basic Cadre Training activities has been compiled, in addition, a summary of the material in the form of presentation slides has been completed so that the two products produced, in this case, the module and presentation slides are ready to be distributed to administrators in the regions. regions to be used when carrying out PKD as the initial regeneration stage in the Ansor Youth Movement organization.

Keywords: *Cadreization Module, Basic Cadre Training, GP Ansor.*

PENDAHULUAN

Salah satu contoh organisasi yang sistem kaderisasinya berjalan dinamis, khusus di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Gerakan Pemuda (GP) Ansor sehingga dipilih untuk menjadi mitra pada pengabdian ini. GP Ansor sendiri untuk Pengurus Wilayah Sulawesi Selatan telah membentuk 23 Pengurus Cabang yang setingkat

Kabupaten/Kota dan cukup aktif melakukan kaderisasi yang di *handle* langsung oleh Pengurus Wilayah, sedangkan Pengurus Cabang lebih berfungsi sebagai penyelenggara kegiatan kaderisasi tingkat awal yang disebut Pelatihan Kepemimpinan Dasar atau PKD (Solichun, 2018). Pada tahap ini, calon anggota akan diperkenalkan mengenai GP Ansor, mulai dari sejarah, ideologi perjuangan, kultur organisasi, dan aktivitas perjuangan organisasi hari ini, serta hal-hal lainnya yang menjadi ruang lingkup keorganisasian, keansoran, ke-Indonesiaan, dan ke-Islaman sebagai basis nilai perjuangan dan pergerakan kader-kader Ansor ditengah-tengah masyarakat (Walidain, 2021).

Pengurus GP Ansor Sulawesi Selatan sangat aktif melakukan PKD sebagai proses kaderisasi awal yang harus dilalui oleh calon anggota untuk menjadi anggota atau kader Ansor, namun dalam proses PKD tersebut, Pengurus yang diberi kewenangan atau tanggungjawab untuk memastikan bahwa peserta PKD menerima informasi atau pengetahuan sesuai dengan standar materi yang harus disampaikan pada forum PKD tersebut, tidak dapat menjamin bahwa pemateri atau narasumber yang dihadirkan dalam forum PKD telah menyampaikan isi materi sesuai yang diharapkan. Tidak adanya jaminan pengetahuan standar tersebut sampai ke peserta disebabkan karena Pengurus penanggungjawab bidang kaderisasi belum memiliki modul kaderisasi, khususnya untuk kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) yang bisa dijadikan pedoman atau referensi utama dalam penyampaian materi oleh narasumber.

Selain itu, bahan ajar dalam bentuk slide presentasi juga masih belum tersedia dan kalaupun oleh beberapa narasumber menyiapkan itu secara mandiri maka dapat dipastikan bahwa muatan materinya tidak sesuai dengan standar pengetahuan yang wajib disampaikan kepada peserta, sehingga mitra PKM yang dalam hal ini adalah Pimpinan Wilayah Gerakan Pemuda Ansor Sulawesi Selatan Bidang Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan sangat membutuhkan pendampingan untuk mengembangkan modul kaderisasi yang dilengkapi dengan slide presentasi sehingga kedepan, proses kaderisasi, khususnya jenjang PKD dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan program kerja organisasi (Soeharso et al., 2019). Sesuai kesepakatan dengan mitra, maka pada pengabdian ini, akan dilakukan Pendampingan Pengembangan Modul Kaderisasi (Pelatihan Kepemimpinan Dasar), sampai pada penyiapan materi slide presentasi untuk setiap materi.

Melihat masalah yang dihadapi masyarakat tersebut yang dalam hal ini adalah GP Ansor Sulawesi Selatan, maka jelas pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar segera dapat disusun modul kaderisasi dan slide presentasi untuk Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) GP Ansor. Hal ini menjadi perhatian serius karena kader yang merupakan sebutan atau istilah lain dari anggota sebuah organisasi dapat dipahami sebagai sumber daya manusia yang dipersiapkan untuk menjadi penerus perjuangan dari sebuah organisasi (Rachmat Kurniawan, 2022), yang diadakan melalui sebuah sistem penjarangan dan pembelajaran yang berkelanjutan serta berkesinambungan agar kader tersebut dalam memiliki keterampilan kepemimpinan, yang meliputi hard dan soft skill (Ansory & Indrasari, 2018). Proses penjarangan dan pembelajaran tersebut disebut sebagai proses kaderisasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa anggota atau kader dari sebuah organisasi tersebut, betul-betul siap menjadi pemegang tongkat estafet kepemimpinan perjuangan organisasi (Kusnawan & Rustandi, 2021), sehingga kaderisasi dalam sebuah organisasi memiliki peran yang strategis seperti menjadi tools dalam pewarisan nilai perjuangan organisasi, baik ideologi maupun kultur (Imamah, 2019).

Proses kaderisasi sendiri oleh sebuah organisasi biasanya dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan kepemimpinan dengan proses tahapan dimulai dari rekrutmen, pelatihan, hingga penempatan kader pada posisi atau tugas tertentu sesuai bidang keahliannya (Chandra et al., 2021). Meski demikian, proses tersebut hanyalah langkah standar karena hampir setiap organisasi kepemudaan, kemasyarakatan, atau bahkan kemahasiswaan, masing-masing memiliki desain langkah kaderisasinya tersendiri (Rahmawati, 2016), yang tentunya dengan tujuan agar proses kaderisasi yang mereka lakukan bisa menghasilkan kader atau anggota yang memiliki militansi perjuangan sesuai nilai-nilai yang diajarkan oleh organisasi (Bakhrun & Awaludin, 2022).

METODE

Kegiatan pendampingan pengembangan modul kaderisasi dilakukan secara virtual melalui aplikasi zoom cloud meetings, mulai pada tanggal 17 Januari 2022 s/d 20 Februari 2022, dengan sasarannya adalah Pimpinan Wilayah GP Ansor Sulawesi Selatan, Bidang Organisasi, Kaderisasi, dan Keanggotaan yang berjumlah 2 orang, masing-masing Wakil Ketua (Sumarno) dan Wakil Sekretaris (Suardi Mansing). Keberhasilan kegiatan ini diukur

menggunakan indikator berupa tersedianya Modul Pelatihan Kepemimpinan Dasar yang memuat seluruh materi wajib dan tersedianya bahan ajar berupa slide presentasi yang siap digunakan oleh narasumber masing-masing penanggungjawab materi. Sebagaimana judul dari pengabdian ini, proses kegiatan pendampingan menggunakan metode, diskusi dan kajian kepustakaan karena mengingat bahwa kegiatan ini hanya fokus pada penulisan dan penyusunan produk.

Adapun prosedur kerja dari proses pendampingan pengembangan modul kaderisasi ini selama kegiatan berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan diskusi intens mengenai daftar materi yang akan dimuat dalam modul.
- 2) Memberikan masukan mengenai muatan materi untuk setiap tema yang akan dimuat dalam modul.
- 3) Menyusun materi setiap tema yang akan dimuat dalam modul sesuai dengan nilai perjuangan Anshor, mulai dari nilai keagamaan hingga kultur organisasi.
- 4) Membuat materi dalam bentuk slide presentasi secara ringkas tetapi tidak keluar dari substansi pengetahuan yang akan disampaikan sesuai dengan isi modul yang telah disusun sebelumnya.
- 5) Menyelenggarakan diskusi untuk penyamaan persepsi tentang produk yang dihasilkan berupa modul dan slide.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pengembangan modul kaderisasi dengan mitra PKM yaitu Gerakan Pemuda Anshor Provinsi Sulawesi Selatan telah berjalan dengan lancar. Hal itu digambarkan sebagaimana situasi pada proses pelaksanaan kegiatan, dimana peserta sangat semangat dan konsisten dengan komitmen yang telah dibuat sebelum kegiatan dilaksanakan. Hasilnya, sebagaimana rencana awal, yaitu dengan telah tersusunnya modul kaderisasi yang diperuntukkan pada kegiatan Pelatihan Kader Dasar, selain itu, telah dirampungkan pula ringkasan materi dalam bentuk slide presentasi sehingga kedua produk yang dihasilkan tersebut, dalam hal ini, modul dan slide presentasi telah siap untuk diedarkan ke pengurus di daerah-daerah agar dipergunakan pada saat melaksanakan PKD sebagai tahap kaderisasi awal di organisasi Gerakan Pemuda Anshor. Adapun uraian pelaksanaan kegiatan sebagaimana urutan prosedur kerja yang telah ditetapkan, dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

- 1) Diskusi tentang daftar materi yang akan dimuat dalam modul

Pada tahap awal ini, pendamping dan peserta melakukan diskusi mendalam terkait materi-materi yang selama ini sering disampaikan pada kegiatan PKD, serta mendiskusikan mengenai implementasi visi, misi, tujuan, dan program kerja organisasi agar dapat dibuat daftar dan susunan materi secara sistematis untuk dimuat didalam modul yang akan dikembangkan tersebut.



- 2) Memberikan masukan mengenai muatan materi untuk setiap tema

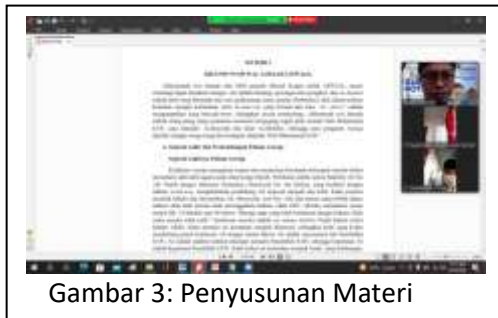
Pada tahap kedua ini, pendamping menawarkan referensi materi kepada peserta yang disertai dengan penjelasan mengenai isi atau substansi pengetahuan dan nilai yang terkandung didalam referensi tersebut. Hal ini dilakukan oleh pendamping karena mengingat bahwa Anshor berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama yang secara praktik keagamaan menganut nilai-nilai tawassut, tawazzun, tasamuh, dan l'tidal (Darwis, 2021).



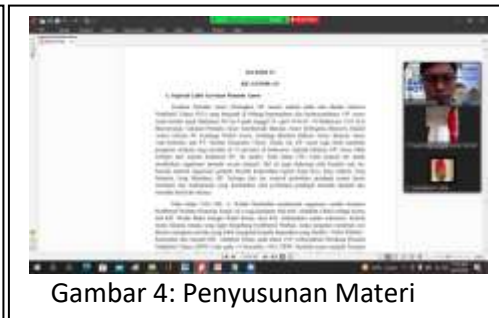
Gambar 2: Diskusi Daftar Referensi

3) Menyusun materi setiap tema

Setelah daftar tema dan tawaran referensi diterima oleh peserta sebagaimana masukan pendamping, maka tahap selanjutnya adalah menyusun materi untuk setiap tema yang dilakukan secara bersama-sama oleh pendamping dan peserta kemudian dikoordinasikan secara intens melalui ruang virtual zoom clouds meetings.



Gambar 3: Penyusunan Materi



Gambar 4: Penyusunan Materi

4) Membuat materi dalam bentuk slide presentasi

Setelah modul telah tersusun dan difinalkan oleh pendamping bersama peserta, maka tahap keempat yaitu mengklasifikasi substansi setiap materi menjadi poin-poin atau ringkasan untuk selanjutnya dimasukkan kedalam power point menjadi slide presentasi yang siap untuk digunakan.



Gambar 5: Buat Slide Presentasi



Gambar 6: Buat Slide Presentasi

5) Diskusi penyamaan persepsi

Tahap ini merupakan bagian akhir dari kegiatan pendampingan pengembangan modul kaderisasi terhadap mitra PKM yaitu GP Ansoer Sulawesi Selatan. Kegiatan pada tahap ini yaitu dengan membedah kembali materi untuk setiap tema dalam modul serta substansi materi yang dimasukkan kedalam slide presentasi dengan tujuan untuk menyamakan persepsi antara pendamping dengan peserta mengenai produk yang dihasilkan agar dapat dipahami secara baik.



Gambar 7: Penyamaan Persepsi

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan pengembangan modul kaderisasi dengan mitra PKM yang dilaksanakan telah berjalan sesuai dengan jadwal dan prosedur kerja sebagaimana perencanaan awal. Hasilnya, kegiatan ini telah telah membawa manfaat besar bagi mitra PKM yaitu Gerakan Pemuda Anzor Sulawesi Selatan karena telah tersusun modul kaderisasi (Pelatihan Kepemimpinan Dasar) sebagaimana yang diharapkan dan bahkan telah dibuat pula ringkasan poinnya yang dianggap substansial kedalam power point sehingga produk yang telah dihasilkan dari kegiatan ini, betul-betul siap untuk dipergunakan oleh mitra PKM serta masyarakat secara luas, khususnya para pemuda yang hendak bergabung kedalam organisasi GP Anzor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, A. F., & Indrasari, M. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Sidoarjo: Indomedia Pustaka*.
- Bakhrun, A., & Awaludin, I. (2022). Pengembangan Sistem Kaderisasi Daring Menggunakan Learning Management System Moodle. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 5(1), 41–48.
- Chandra, E., Rosmika, E., Efendi, E., Kafidzin, R., Fitrianna, N., Lie, D., Yulfiswandi, Y., Faza, I., Jasmine, T. L., & Siagian, E. M. (2021). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Kita Menulis.
- Darwis, M. (2021). Nahdlatul Ulama dan Perannya dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja An-Nahdliyah pada Masyarakat Plural. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 141–163.
- Imamah, N. (2019). *Kaderisasi Mubalig di Pondok Pesantren Al-Amien Preduan* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Kusnawan, A., & Rustandi, R. (2021). Menemukan Moderasi Beragama dalam Kaderisasi Dakwah: Kajian pada Pemuda Persatuan Islam Jawa Barat. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 5(1), 41–61.
- Rachmat Kurniawan, R. K. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Kaderisasi Anggota Anzor Kabupaten Banyumas*. Magnum Pustaka Utama, IAINU Kebumen Press.
- Rahmawati, R. F. (2016). Kaderisasi dakwah melalui lembaga pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1).
- Soeharso, S. Y., SPsi, S. E., & Surjo Sulaksono, D. (2019). *TRAINOVATOR-Menjadi Trainer dan Pengajar Zaman NOW*. Penerbit Andi.
- Solichun, I. (2018). *Peran Organisasi Pemuda Dalam Menangkal Radikalisme: Studi pada GP Anzor Kota Surabaya periode 2017-2021* [PhD Thesis]. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Walidain, A. B. (2021). *GP ANSOR Dalam Pengembangan Karakter Kebangsaan*. GUEPEDIA.